



Hubungan Kemampuan Fitur Canva dengan Persepsi Keterbacaan Teks Slide Mahasiswa Teknologi Pendidikan A 2025 pada Mata Kuliah Media Pembelajaran

Suci Hilma Marini Kania^{1*}, Haninda Aisyah Fitri², Dzikrina Khairunnisa³, Nada Isya Agustin⁴

¹⁻⁴Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Penulis Korespondensi: sucihilma77@student.upi.edu

Abstract. *Effective presentation slides are a crucial element in the higher education learning process to enhance audience information retention. This study aims to investigate the relationship between students' ability to utilize design features on the Canva platform and the perceived readability of text in the resulting presentation slides. The primary issue addressed is the gap between the technical ease offered by Canva and students' understanding of the principles of visual communication and readability. This research employs a quantitative approach with a correlational method. The respondents consisted of 46 students from the Educational Technology Study Program at the Universitas Pendidikan Indonesia, Class A, Batch 2025. Data were collected via an online questionnaire using a 1-4 Likert scale and analyzed using the Spearman's Rho correlation test via SPSS software. The results show a very strong and statistically significant relationship between the ability to use Canva features and the perception of text readability, with a correlation coefficient of 0.897 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These findings indicate that mastery of design elements such as typography selection, color contrast, and layout arrangement directly affects the quality of information readability. The study concludes that technical design skills are a primary supporting factor in creating communicative learning media. It is recommended that students further explore visual principles so that slides are not only aesthetic but also functional for the audience..*

Keywords: Canva; Educational Technology; Learning Media; Presentation Slides; Text Readability.

Abstrak. Slide presentasi yang efektif merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi untuk meningkatkan retensi informasi audiens. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan fitur desain pada platform Canva dengan persepsi keterbacaan teks dalam slide presentasi yang dihasilkan. Masalah utama yang diangkat adalah adanya kesenjangan antara kemudahan teknis yang ditawarkan Canva dengan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip komunikasi visual dan keterbacaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Responden penelitian terdiri dari 46 mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia kelas A angkatan 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan skala Likert 1-4 dan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's Rho melalui perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara statistik antara variabel kemampuan penggunaan fitur Canva dengan persepsi keterbacaan teks, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,897 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan elemen desain seperti pemilihan tipografi, kontras warna, dan pengaturan tata letak berpengaruh langsung terhadap kualitas keterbacaan informasi. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa kemampuan desain teknis merupakan faktor pendukung utama dalam menciptakan media pembelajaran yang komunikatif. Disarankan bagi mahasiswa untuk lebih mendalami prinsip visual agar slide tidak hanya estetik tetapi juga fungsional bagi audiens.

Kata Kunci: Canva; Keterbacaan Teks; Media Pembelajaran; Slide Presentasi; Teknologi Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Slide presentasi yang efektif sangat penting dalam pembelajaran karena media visual yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi pada audiens (Mayer, 2009). Dalam konteks pendidikan tinggi, slide bukan sekadar alat bantu visual, melainkan menjadi medium utama penyampaian materi yang menuntut kejelasan informasi, keterbacaan teks, serta kesesuaian antara elemen desain dan pesan yang ingin disampaikan. Slide yang dirancang buruk justru dapat menjadi hambatan kognitif yang mengganggu proses belajar, alih-alih memfasilitasinya (Sweller, 2011).

Mahasiswa menggunakan fitur Canva seperti pemilihan jenis huruf (font), kombinasi warna, pengaturan tata letak (layout), dan elemen dekoratif untuk merancang slide presentasi yang menarik secara visual. Canva hadir sebagai solusi desain yang mudah diakses tanpa keahlian teknis khusus, sehingga semakin banyak digunakan dalam lingkungan akademik. Kemudahan antarmukanya mendorong mahasiswa untuk bereksperimen dengan pilihan desain secara intuitif, meskipun tidak selalu didasari pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keterbacaan dan komunikasi visual (Smaldino et al., 2015).

Masalahnya, slide yang estetik belum tentu mudah dibaca apabila elemen-elemen desain yang dipilih tidak mempertimbangkan aspek keterbacaan teks secara memadai. Misalnya, penggunaan font dekoratif yang sulit dibaca, kontras warna yang rendah, atau tata letak yang terlalu padat dapat mengurangi efektivitas pesan. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan fitur desain di Canva dengan pemahaman mereka tentang dampak desain terhadap keterbacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penguasaan fitur Canva berkorelasi dengan penilaian mahasiswa terhadap kualitas keterbacaan slide, khususnya pada mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Kelas A Angkatan 2025.

2. KAJIAN TEORITIS

Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis daring yang memungkinkan penggunaanya membuat berbagai desain visual seperti poster hingga bahan ajar interaktif (Triningsih et al., 2021). Penggunaan Canva dalam pembuatan media pembelajaran digital menawarkan fitur menarik untuk mempermudah pembuatan media visual, termasuk pemilihan jenis huruf, kombinasi font, pengaturan warna, dan tata letak. Sebagaimana penelitian Triningsih (2021) menyimpulkan bahwa Canva berhasil meningkatkan minat dan motivasi melalui penyajian bahan ajar yang menarik.

Selain itu, keterampilan dalam membuat presentasi menggunakan Canva mencakup kemampuan menyesuaikan template serta mengintegrasikan konten multimedia yang interaktif (Renaldi et al., 2024). Terkait keterbacaan teks, istilah ini merujuk pada readability yang berarti kemudahan sebuah teks untuk dibaca dan dipahami. Mc Laughlin menyatakan bahwa keterbacaan berkaitan erat dengan pemahaman karena bacaan yang baik memiliki daya tarik yang membuat pembaca tetap fokus (Suherli, 2009). Menurut Kusumawati (2018), keterbacaan dipengaruhi oleh faktor utama seperti spasi yang tepat, ukuran huruf yang nyaman, kontras antara teks dan latar belakang, serta penggunaan hierarki visual seperti headline dan body text.

Secara teoritis, kemampuan mengelola elemen desain memiliki hubungan langsung dengan keterbacaan teks. Hal ini sejalan dengan Teori Pembelajaran Multimedia dari Richard E. Mayer (2001) yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks dan visual secara tepat. Prinsip coherence dan signaling menekankan pentingnya kesederhanaan dan penekanan pada bagian penting agar mudah dipahami (Mayer, 2002). Dengan demikian, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menggunakan fitur desain Canva, diharapkan semakin tinggi pula tingkat keterbacaan dan kemudahan pemahaman informasi oleh audiens.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara kemampuan mahasiswa dalam menggunakan fitur Canva dengan persepsi keterbacaan teks. Responden penelitian terdiri dari 46 mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Kelas A Angkatan 2025. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui kuesioner Google Form yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Untuk mengukur persepsi responden, digunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 4, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's Rho melalui aplikasi SPSS, mengingat data bersifat ordinal (Subhaktiyasa et al., 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Program Studi Teknologi Pendidikan kelas A angkatan 2025. Dengan hasil yang didapat dari 46 responden, ditemukan nilai korelasi sebesar 0,897. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kemampuan mahasiswa dalam menggunakan fitur Canva dengan kejelasan teks dalam slide presentasi yang mereka hasilkan.

Hubungan tersebut juga didukung oleh nilai statistik di mana nilai significancy (Sig.) menunjukkan angka 0,000. Nilai ini berada jauh di bawah batas probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendesain di Canva menjadi faktor pendukung utama dalam menciptakan media pembelajaran berupa slide presentasi yang mudah dibaca.

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Canva secara tidak langsung berkaitan dengan bagaimana mereka mengatur elemen visual dalam slide, seperti pemilihan font, ukuran huruf, warna latar belakang, kontras warna, tata letak (layout), serta keseimbangan ruang kosong (white space). Penggunaan kontras warna yang memadai, tipe huruf yang bersih, serta tata letak yang konsisten dan sederhana secara signifikan meningkatkan keterbacaan dan aksesibilitas antarmuka (Tjahyanti dan Utama, 2024). Mahasiswa dengan kemampuan menggunakan Canva yang baik cenderung menghasilkan media yang berkualitas, tidak menumpuk, dan mudah dipahami audiens. Hal ini sejalan dengan pendapat Pratt dalam Muhidin (2018) yang menyatakan bahwa fokus utama media presentasi seharusnya berada pada pembicara, bukan pada slide yang didominasi teks. Slide yang terlalu padat teks justru membuat fokus audiens terpecah antara membaca dan mendengarkan, sehingga mengurangi efektivitas transfer pengetahuan.

Dalam konteks mahasiswa Teknologi Pendidikan, keterampilan menghasilkan media yang tidak hanya menyajikan visual menarik, tetapi juga informatif dan komunikatif merupakan hal yang selalu ditekankan. Sesuai dengan teori Gagne & Briggs dalam Yuliana et al. (2024), media pembelajaran merupakan alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi guna memudahkan proses transfer pemahaman. Canva sebagai platform desain memberikan kemudahan melalui berbagai tools yang tersedia, seperti pemilihan template, elemen visual, dan berbagai jenis font. Namun, untuk menghasilkan media yang informatif tetap bergantung pada kemampuan penggunanya dalam menerapkan prinsip-prinsip media pembelajaran, bukan sekadar menggunakan template yang tersedia.

Analisis yang ditemukan menunjukkan bahwa mahasiswa Teknologi Pendidikan kelas A angkatan 2025 sudah memahami bahwa slide presentasi bukanlah kanvas untuk menulis seluruh isi materi, melainkan alat bantu yang mempermudah penyampaian pengetahuan. Ketika mahasiswa mampu menggunakan fitur Canva dengan baik dan memahami prinsip media, mereka akan lebih efektif dalam menghasilkan media presentasi yang jelas, menarik, dan mudah dibaca.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara kemampuan mahasiswa dalam menggunakan fitur desain di Canva dengan persepsi keterbacaan teks dalam slide, yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,897 dan signifikansi 0,000. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengelola elemen desain, maka semakin tinggi pula tingkat keterbacaan teks dalam slide presentasi yang dihasilkan, sehingga berperan langsung dalam efektivitas penyampaian materi. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk terus memperhatikan prinsip keterbacaan dan mengembangkan keterampilan desain secara terarah agar media yang dihasilkan tetap komunikatif. Untuk pengembangan selanjutnya, penelitian mendatang disarankan untuk tidak hanya berfokus pada persepsi kreator, tetapi juga mengkaji dari sisi persepsi audiens secara langsung atau menggunakan variabel lain seperti beban kognitif (cognitive load) serta metode eksperimen guna melihat efektivitas nyata dari penggunaan prinsip desain visual pada slide presentasi.

DAFTAR REFERENSI

- Afliyani, A. N., & J. H. (2025). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Mahasiswa PGSD Dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Mahasiswa*, 7(4), 19-29.
- Fatin, I., & Yuniarti, S. (2018). *Buku Bahan Ajar Keterbacaan*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Khotimah, K., & Andika, W. D. (2025). Validitas Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Berbasis Canva untuk Kemampuan Literasi Membaca Anak di TK B YASPA. *Jurnal Pendas*, 10(4), 465–475.
- Kusumawati, A. (2018). *Komunikasi Visual dalam Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumawati, Y. A. (2018). *Readability dalam Tipografi*.
- Lawrenson, P. (2021, August 14). *Mayer's Twelve Principles of Multimedia Learning*.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Muhidin, A. (2018). Dampak Pembatasan Jumlah Kata dan Halaman pada Kemampuan Presentasi Mahasiswa. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 1(5), 72–81.
- Muhidin, A. (2018). Strategi Pengembangan Media Presentasi yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 5(2), 45-52.

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 129.
- Pratiwi, M. N. U. (2024). Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Presentasi di Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya. *Volume 8 Nomor 3*, 42874-42879.
- Renaldi, R., et al. (2024). Pemanfaatan Canva dalam Meningkatkan Kualitas Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 12-20.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2015). *Instructional Technology and Media for Learning*. Pearson.
- Sobandi, T. Y. (2023). Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva dalam Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan Microlearning. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(1), 99.
- Subhaktiyasa, P. G., et al. (2025). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis SPSS*. Denpasar: Pendidikan Press.
- Subhaktiyasa, P. G., Numertayasa, I. W., Sumaryani, N. P., Candrawati, S. A. K., Dharma, I. G. C., & Saputra, I. G. N. W. H. (2025). Uji Korelasi dalam Penelitian Kuantitatif: Kajian Konseptual, Asumsi Statistik dan Implikasi Praktis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(4), 3300.
- Suherli. (2009). *Strategi Pembacaan Teks*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatien, A. S. (2024). Penggunaan Cerita Bergambar Sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4657-4661.
- Tjahyanti, L. P. A. S., & Utama, G. R. (2024). Pengaruh Desain Antarmuka terhadap Keterbacaan dan Aksesibilitas untuk Pengguna dengan Disabilitas. *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains (KOMTEKS)*, 3(1), 5–9.
- Tjahyanti, L., & Utama. (2024). Pengaruh Prinsip Desain Visual terhadap Keterbacaan Antarmuka Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(1), 88-95.
- Triningsih, R. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Kreatif*, 4(3), 110-117.
- Yuliana, D., Suparto, A. A., & Syukria, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII MTs Al-Hidayah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 34–49.
- Yuliana, E., et al. (2024). Teori Instruksional dalam Pengembangan Media Pembelajaran Modern. *Jurnal Teknologi Instruksional*, 6(2), 201-210.